

# Analisis Pencatatan Keuangan dan Fluktuasi Kurs terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Labelle Garden

## (An Analysis of Financial Record-Keeping and Exchange Rate Fluctuations on the Business Sustainability of Labelle Garden SMEs)

Stella Stella<sup>1</sup>, Immanuel Zai<sup>2</sup>

Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia<sup>1,2</sup>

[2241115.stella@uib.edu](mailto:2241115.stella@uib.edu)<sup>1</sup>, [immanuel.zai@uib.edu](mailto:immanuel.zai@uib.edu)<sup>2</sup>



### Riwayat Artikel

Diterima pada 09 Februari 2025

Revisi 1 pada 14 Februari 2025

Revisi 2 pada 24 Februari 2025

Revisi 3 pada 28 Februari 2025

Disetujui pada 10 Maret 2026

### Abstract

**Purpose:** This study aims to improve financial record-keeping practices at Labelle Garden MSME and analyze the impact of rupiah–yuan exchange rate fluctuations on imported raw material costs to support business sustainability.

**Methodology/approach:** A qualitative descriptive approach was employed using interviews, direct observation, and hands-on assistance. Financial records were developed using Microsoft Excel, supported by exchange rate analysis and simple digital rebranding through Instagram.

**Results:** The implementation of an Excel-based financial recording system improved the accuracy and structure of financial management. Increased awareness of exchange rate fluctuations enabled better cost control, and simple rebranding enhanced the business's visual identity and marketing effectiveness.

**Conclusions:** Integrated financial record-keeping, exchange rate awareness, and basic rebranding contribute positively to the managerial decision-making and operational sustainability of MSME.

**Limitations:** The implementation of simple financial recording and rebranding effectively supports MSME decision-making and marketing activities.

**Contributions:** This study provides practical insights for MSMEs in managing financial records and mitigating exchange rate risks while strengthening their market presence, particularly for businesses relying on imported raw materials.

**Keywords:** *Exchange Rate Fluctuations, Financial Management, Rebranding*

**How to Cite:** Stella, S., Zai, I. (2026). Analisis Pencatatan Keuangan dan Fluktuasi Kurs terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Labelle Garden. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 4(2), 13-24.

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan ekonomi. Keberadaan UMKM juga terbukti mampu bertahan di tengah berbagai dinamika ekonomi, baik pada masa krisis maupun dalam kondisi normal. Meskipun demikian, daya saing UMKM masih menghadapi berbagai tantangan struktural, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta lemahnya sistem pengelolaan keuangan. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik, UMKM akan kesulitan mengontrol arus kas, mengukur kinerja usaha, dan merencanakan pengembangan bisnis secara berkelanjutan (Alkamalat, Alvianti, Qomariyah, Maulana, & Adiyanto, 2024).

Permasalahan pengelolaan keuangan masih menjadi isu dominan dalam operasional banyak UMKM di Indonesia ([Munasib & Fitriyah, 2025](#)). Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan tidak terstruktur, bahkan sering kali mencampur keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam menentukan harga pokok produksi, menghitung keuntungan secara akurat, serta mengevaluasi kinerja usaha ([Harahap, Aziz, Febrina, Sanjaya, & Chandra, 2025](#)). UMKM Labelle Garden, yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan buket bunga artifisial, juga menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan keuangannya. Pencatatan transaksi yang belum tertata dengan baik menyebabkan keterbatasan dalam memantau kondisi keuangan usaha secara menyeluruh.

Pengelolaan keuangan yang buruk pada UMKM tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga berimplikasi langsung terhadap keberlanjutan usaha ([Watulfa & Fithria, 2025](#)). Ketidakjelasan pencatatan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan biaya dan laba, lemahnya pengendalian arus kas, serta ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengantisipasi risiko keuangan ([Yeye, Onyemere, Ale, Okowa, & Agu, 2024](#)). Dalam jangka panjang, kondisi ini meningkatkan kerentanan UMKM terhadap kerugian, keterlambatan pembayaran kewajiban, dan keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan formal seperti perbankan. Oleh karena itu, penerapan sistem pengelolaan keuangan yang lebih sistematis menjadi faktor krusial dalam menekan risiko kegagalan usaha dan menjaga keberlangsungan UMKM di Indonesia ([Hamid, Maigoshi, & Abdullahi, 2023](#)). Selain permasalahan internal, UMKM Labelle Garden juga menghadapi tantangan eksternal berupa fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya yuan, karena sebagian bahan baku yang digunakan berasal dari impor. Perubahan nilai tukar yang tidak stabil dapat berdampak langsung pada peningkatan biaya pembelian bahan baku, yang pada akhirnya memengaruhi struktur biaya produksi dan margin keuntungan usaha. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai pengaruh nilai tukar, pelaku UMKM berisiko mengambil keputusan pembelian yang kurang tepat dan tidak efisien. Oleh karena itu, analisis sederhana mengenai dampak fluktuasi nilai tukar menjadi penting agar pelaku usaha dapat menyusun strategi pembelian dan penetapan harga yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi ([Abdul, 2025](#)).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan konsumen. Media sosial, khususnya Instagram, menjadi salah satu *platform* yang banyak dimanfaatkan oleh UMKM untuk mempromosikan produk secara visual dan interaktif. Namun, pemanfaatan media sosial tanpa didukung identitas merek yang jelas dan konsisten sering kali belum mampu memberikan hasil yang optimal ([Destiari, 2024](#)). UMKM Labelle Garden masih memerlukan penguatan identitas merek agar pesan pemasaran yang disampaikan lebih mudah dikenali dan mampu membedakan produk dari pesaing. Rebranding sederhana menjadi langkah strategis untuk meningkatkan citra usaha, memperkuat kepercayaan konsumen, serta mendukung peningkatan penjualan.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, kegiatan kerja praktik ini dirancang untuk memberikan solusi praktis bagi UMKM Labelle Garden melalui perbaikan sistem pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel, analisis dampak fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap yuan terhadap biaya bahan baku impor, serta penerapan rebranding sederhana pada media sosial Instagram. Melalui pendekatan pendampingan langsung, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis, mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, serta memperkuat daya saing usaha. Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis bahwa pencatatan keuangan yang sistematis berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, karena mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengendalian keuangan usaha. Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap yuan diduga berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM melalui perubahan biaya bahan baku impor yang memengaruhi struktur biaya dan margin keuntungan. Dengan demikian, kemampuan UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan dan merespons fluktuasi nilai tukar menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan pengembangan usaha.

### **1.1 Konsep Pengelolaan Keuangan pada UMKM**

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki pelaku UMKM untuk menjamin keberlanjutan usaha. Menurut literatur akuntansi dasar, pengelolaan keuangan yang baik mencakup perencanaan finansial, pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis jangka pendek maupun jangka panjang (Ayuningtyas, Chintya, Mita, Nur, & Fitriana, 2024). Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa pencatatan transaksi yang sistematis membantu UMKM mengetahui kondisi kas, struktur biaya, dan kebutuhan modal kerja sehingga bisa meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas usaha (Pasiakan, Pompeng, & Palimbong, 2025). Studi empiris juga menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja dan stabilitas usaha UMKM (Ratna Komala & Waluya Firdaus, 2023).

Penelitian di sektor kuliner di Tana Toraja menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara manajemen keuangan dengan kinerja UMKM, di mana implementasi teknologi finansial serta pencatatan keuangan yang baik meningkatkan performa usaha. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan dan pemanfaatan teknologi keuangan membantu UMKM memahami teknik dasar pengelolaan keuangan, mempermudah transaksi, serta memperkuat daya saing usaha (Yolanda, Shaddiq, Faisal, & Kurnianti, 2023). Beberapa studi juga menemukan bahwa kurangnya literasi dan praktik pencatatan keuangan merupakan hambatan utama yang menyebabkan UMKM tidak dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya. Pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, seperti pemisahan antara rekening pribadi dan usaha dan pencatatan yang akurat, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pelaku usaha (Rwigamba & Gathiru, 2024).

### **1.2 Dampak Fluktuasi Nilai Tukar pada Usaha Skala Kecil**

Fluktuasi nilai tukar merupakan salah satu bentuk risiko eksternal yang dapat memengaruhi struktur biaya dan keputusan harga pada perusahaan yang bergantung pada impor bahan baku atau input produksi. Teori *exchange-rate pass-through* menjelaskan bagaimana perubahan nilai tukar dapat diteruskan ke harga barang impor yang pada akhirnya memengaruhi harga jual produk akhir di pasar domestik (D. Putri, Harahap, Sugiarti, & Efendi, 2024). Literatur kuantitatif internasional menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar meningkatkan risiko operasional dan biaya pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah, khususnya bagi yang terlibat dalam perdagangan internasional atau yang menggunakan input impor. Penelitian di Nigeria, misalnya, menemukan bahwa fluktuasi kurs memiliki efek signifikan terhadap keberlanjutan dan profitabilitas usaha skala kecil dan menengah karena memengaruhi biaya operasional dan keunggulan kompetitif mereka (Okoye, 2025). Volatilitas kurs cenderung menaikkan biaya impor serta menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan keuangan dan penetapan harga, terutama bagi pelaku usaha dengan sumber daya terbatas untuk melakukan mitigasi risiko seperti hedging atau negosiasi harga dengan pemasok asing (David & Lewis, 2024). Dalam konteks Indonesia, fluktuasi nilai tukar rupiah juga berdampak pada kenaikan biaya produksi bagi UMKM yang bergantung pada bahan baku impor dan dapat mendorong inflasi biaya (*cost-push inflation*), yang pada akhirnya dapat menekan margin keuntungan dan daya saing usaha lokal (Ghauri, Ahmed, Streimikiene, Qadir, & Hayat, 2024).

### **1.3 Integrasi Pengelolaan Keuangan dan Respons terhadap Fluktuasi Nilai Tukar**

Beberapa literatur menekankan perlunya integrasi antara praktik pengelolaan keuangan yang baik dan strategi mitigasi terhadap risiko nilai tukar untuk menjaga keberlanjutan usaha, khususnya UMKM yang operasionalnya bergantung pada dinamika global. Pengelolaan kas yang efektif, perencanaan anggaran, dan pemantauan secara berkala atas risiko nilai tukar menjadi penting agar pelaku usaha dapat menyesuaikan keputusan pembelian impor dan kebijakan harga secara adaptif terhadap perubahan ekonomi eksternal (Ghorbani, Hanifi, Mohammadi, & Zomorodian, 2022).

## **2. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan praktik lapangan (kerja praktik) yang dilaksanakan pada UMKM Labelle Garden, sebuah usaha yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan buket bunga artifisial (Ernest, Fonkem, & Jude, 2023). Pengumpulan data

dilakukan secara langsung di lokasi usaha melalui wawancara dengan pemilik UMKM, observasi terhadap proses operasional usaha, serta dokumentasi data transaksi keuangan dan aktivitas pemasaran. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait sistem pencatatan keuangan yang digunakan, proses pembelian bahan baku impor, serta strategi pemasaran yang telah diterapkan. Observasi dilakukan untuk memahami alur kegiatan usaha secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi hingga penggunaan media sosial sebagai sarana promosi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengombinasikan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif secara sederhana dan aplikatif, sesuai dengan karakteristik UMKM. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil wawancara dan observasi, yang dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini bertujuan untuk memahami kondisi awal pengelolaan keuangan, kendala yang dihadapi pelaku usaha, serta perubahan pemahaman dan perilaku setelah dilakukan pendampingan. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan terhadap data transaksi keuangan UMKM yang dicatat menggunakan Microsoft Excel. Analisis ini meliputi perhitungan arus kas masuk dan keluar, pengelompokan biaya, perhitungan laba sederhana, serta perbandingan biaya pembelian bahan baku sebelum dan sesudah memperhitungkan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap yuan.

Alat analisis yang digunakan berupa lembar kerja Microsoft Excel dengan fungsi perhitungan dasar dan tabel ringkas untuk memudahkan pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan dan dampak perubahan nilai tukar terhadap struktur biaya usaha. Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM, kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem pencatatan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Selanjutnya dilakukan pendampingan dalam penggunaan sistem tersebut serta analisis sederhana terhadap dampak fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap yuan terhadap biaya pembelian bahan baku impor. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan rebranding sederhana dengan memperbaiki tampilan visual dan konten pemasaran pada media sosial Instagram. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan partisipatif agar solusi yang diberikan dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh pemilik UMKM.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### ***3.1 Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel***

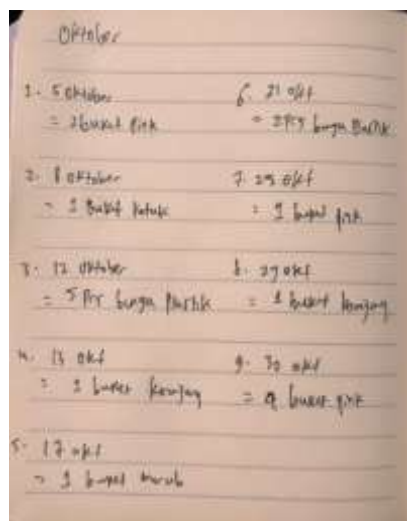
Hasil kegiatan kerja praktik menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendampingan, UMKM Labelle Garden belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan sistematis. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan bersifat sederhana, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha. Informasi keuangan yang tersedia terbatas pada catatan pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya pengelompokan yang jelas, seperti pemisahan antara biaya operasional, biaya produksi, dan laba usaha. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau arus kas secara akurat serta mengevaluasi kinerja keuangan usaha dalam periode tertentu. Situasi tersebut sejalan dengan temuan [Luckieta \(2025\)](#) yang menyatakan bahwa lemahnya sistem pencatatan keuangan pada UMKM berdampak langsung pada rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam mengukur profitabilitas dan merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, pencatatan keuangan yang belum tertata juga berpotensi menimbulkan permasalahan dalam menjaga stabilitas keuangan usaha. Ketidakteraturan dalam mencatat arus kas membuat pelaku UMKM sulit mengidentifikasi pengeluaran yang bersifat rutin maupun insidental, sehingga pengendalian biaya menjadi kurang optimal. [Widiyastuti \(2024\)](#) menegaskan bahwa pencatatan arus kas yang tidak tertata dengan baik dapat mengganggu stabilitas keuangan UMKM dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan sistem pencatatan keuangan yang sederhana namun mampu memberikan informasi yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan UMKM. Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel dalam kegiatan kerja praktik ini memberikan hasil yang positif bagi UMKM Labelle Garden. Sistem yang dirancang memungkinkan pemilik usaha untuk mencatat setiap transaksi secara lebih rapi dan terstruktur, baik pemasukan maupun pengeluaran, serta menyajikannya dalam bentuk rekapitulasi periodik. Dengan adanya sistem ini, pemilik usaha dapat memantau kondisi keuangan usaha secara lebih mudah dan memahami pergerakan arus kas secara jelas. Hal ini sejalan dengan pandangan [Nalurita et al. \(2025\)](#) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem

keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kapasitas UMKM mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan tanpa harus menggunakan teknologi yang kompleks dan berbiaya tinggi.

Selain meningkatkan keteraturan administrasi, sistem pencatatan keuangan yang tertata juga berkontribusi terhadap penguatan kapasitas manajerial pelaku UMKM. [Kaban \(2024\)](#) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi menjadi fondasi utama dalam membangun keberlanjutan usaha melalui peningkatan kontrol, perencanaan, dan evaluasi kinerja keuangan. Dalam konteks UMKM Labelle Garden, pencatatan berbasis Microsoft Excel berperan sebagai sarana pembelajaran manajerial yang mendorong pemilik usaha untuk lebih memahami kondisi finansialnya secara menyeluruh. Penelitian [Hermansyah et al. \(2025\)](#) menemukan bahwa kualitas manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, terutama ketika didukung oleh pengelolaan modal usaha yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pencatatan keuangan sederhana namun sistematis dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kinerja usaha, sekaligus memperkuat daya tahan UMKM dalam menghadapi dinamika pasar dan tekanan biaya produksi.

Lebih lanjut, penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel juga memberikan dampak positif terhadap proses pengambilan keputusan usaha. Data keuangan yang tersaji secara sistematis membantu pemilik UMKM Labelle Garden dalam mengevaluasi kinerja usaha, menentukan kebijakan pembelian bahan baku, serta merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang. Keberadaan informasi keuangan yang akurat dan mudah dipahami menjadi dasar penting dalam pengelolaan usaha yang lebih profesional. Dengan demikian, penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana ini tidak hanya meningkatkan keteraturan administrasi keuangan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen dan keberlanjutan usaha UMKM Labelle Garden.



Gambar 1. Pencatatan manual lama



Gambar 2. Dokumentasi dengan pemilik Labelle Garden

### 3.2 Analisis Dampak Fluktuasi Nilai Tukar terhadap Biaya Bahan Baku Impor

Hasil analisis menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap yuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap biaya pembelian bahan baku impor yang digunakan oleh UMKM Labelle Garden. Ketergantungan usaha terhadap bahan baku impor menyebabkan perubahan nilai tukar menjadi faktor eksternal yang langsung memengaruhi struktur biaya produksi. Ketika nilai tukar rupiah mengalami pelemahan, biaya pembelian bahan baku meningkat dan berimplikasi pada kenaikan biaya produksi secara keseluruhan. Kondisi ini berpotensi menurunkan margin keuntungan usaha apabila tidak diimbangi dengan penyesuaian harga jual produk. Temuan ini sejalan dengan [Fadhillah \(2024\)](#) yang menjelaskan bahwa stabilitas nilai tukar merupakan faktor penting dalam menjaga kestabilan ekonomi dan keberlangsungan usaha, khususnya bagi pelaku usaha yang bergantung pada bahan baku impor.

	Tanggal	Nama Produk	Jenis Produk	Qty	Harga Jual / Unit (Rp)	Total Penjualan (Rp)	Keterangan			Nama Produk	Total Terjual (Qty)	Total Penjualan (Rp)
Oktober	5/10/2025	Buket Bunga Pink	Buket	2	115,000.00	230,000.00	Gojek			Buket Bunga Pink	2	230,000.00
	8/10/2025	Buket Kotak	Kotak	1	95,000.00	95,000.00	Grab			Buket Bunga Merah	1	115,000.00
	12/10/2025	Bunga Satuan	Buket	5	8,000.00	40,000.00	Grab			Buket Keranjang	2	180,000.00
	13/10/2025	Buket Keranjang	Keranjang	1	90,000.00	90,000.00	Gojek			Bunga Kotak	1	95,000.00
	17/10/2025	Buket Bunga Merah	Buket	1	115,000.00	115,000.00	Maxim			Bunga Satuan	7	56,000.00
	21/10/2025	Bunga Satuan	Buket	2	8,000.00	16,000.00	Gojek			Total	18	1,251,000.00
	25/10/2025	Buket Bunga Pink	Buket	1	115,000.00	115,000.00	Pribadi					
	29/10/2025	Buket Keranjang	Keranjang	1	90,000.00	90,000.00	Grab					
	30/10/2025	Buket Bunga Pink	Buket	4	115,000.00	460,000.00	Pribadi					
		Total			18		1,251,000.00					

Gambar 3. Pencatatan dengan excel

Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap yuan secara langsung memengaruhi keputusan pembelian bahan baku impor yang dilakukan oleh UMKM Labelle Garden. Ketika nilai rupiah mengalami pelemahan, harga bahan baku dalam rupiah meningkat meskipun harga satuan dalam mata uang yuan relatif tetap. Kondisi ini mendorong pemilik usaha untuk menyesuaikan waktu pembelian bahan baku, seperti menunda pembelian dalam jumlah besar atau mencari alternatif pemasok lokal dengan harga yang lebih stabil. Selain itu, pemilik usaha cenderung melakukan pembelian dalam jumlah lebih kecil untuk mengurangi risiko lonjakan biaya, meskipun strategi tersebut berpotensi meningkatkan frekuensi pembelian dan biaya operasional.

Dampak fluktuasi nilai tukar juga tercermin dalam penetapan harga produk. Kenaikan biaya bahan baku akibat perubahan nilai tukar menyebabkan meningkatnya biaya produksi, sehingga menekan margin keuntungan usaha. Untuk menjaga keberlanjutan usaha, UMKM Labelle Garden menghadapi dilema antara menaikkan harga jual produk atau mempertahankan harga dengan konsekuensi penurunan laba. Dalam praktiknya, penyesuaian harga dilakukan secara bertahap dan selektif dengan mempertimbangkan daya beli konsumen dan tingkat persaingan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar tidak hanya berdampak pada struktur biaya, tetapi juga memengaruhi strategi penetapan harga dan pengambilan keputusan bisnis UMKM secara keseluruhan.

Sebelum adanya pendampingan, pemilik UMKM Labelle Garden belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor nilai tukar dalam proses pengambilan keputusan pembelian bahan baku. Melalui penerapan pencatatan biaya yang lebih sistematis serta analisis sederhana selama kegiatan kerja praktik, pemilik usaha mulai memahami keterkaitan antara perubahan nilai tukar dan peningkatan biaya produksi. Informasi keuangan yang tersaji secara lebih jelas membantu pemilik usaha dalam mengidentifikasi komponen biaya yang paling terdampak oleh fluktuasi nilai tukar. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang tertata tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai dasar analisis kondisi eksternal yang memengaruhi kinerja usaha.

Pemahaman terhadap dampak fluktuasi nilai tukar tersebut mendorong pemilik UMKM untuk mulai menerapkan prinsip manajemen risiko keuangan secara sederhana. Pelaku usaha menjadi lebih berhati-hati dalam menentukan waktu pembelian bahan baku serta mulai mempertimbangkan penyesuaian strategi harga produk. Temuan ini mendukung penelitian [Juhainah \(2025\)](#) yang menekankan bahwa pengelolaan risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar, merupakan faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan UMKM. Dengan pendekatan yang sederhana dan sesuai kapasitas usaha, analisis nilai tukar dapat menjadi langkah awal bagi UMKM dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Dalam perspektif keberlanjutan usaha, kemampuan UMKM dalam merespons fluktuasi nilai tukar sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan keuangan internal. [Kaban \(2024\)](#) menekankan bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap struktur biaya dan sumber risiko keuangan menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas usaha. Pencatatan biaya yang lebih rinci memungkinkan UMKM Labelle Garden untuk mengidentifikasi dampak fluktuasi nilai tukar secara lebih akurat dan merumuskan strategi penyesuaian yang lebih rasional. Selain itu, keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan bahan baku yang stabil juga memperbesar dampak fluktuasi nilai tukar terhadap UMKM. [A. U. Putri, Mandasari, Khairunnisyah, and Mirani \(2025\)](#) menjelaskan bahwa legalitas usaha, kemudahan akses pembiayaan, serta ketersediaan bahan baku merupakan faktor penting dalam pengembangan dan ketahanan UMKM. Dalam konteks ini, pencatatan keuangan yang tertib dapat mendukung kesiapan UMKM dalam mengakses pembiayaan formal serta meningkatkan daya tawar usaha dalam menjalin kerja sama dengan pemasok.

Pembelian bahan baku								
Tanggal	Nama Bahan	Jenis Bahan	Qty	Unit	Harga (¥/Pcs)	Kurs (Rp/Yuan)	Total (Rupiah)	Total (Per item)
22/10/2055	Wrapping berwarna	Wrapping	15	Buah	¥ 4.22	¥2,342.00	<b>148,248.60</b>	9,883.24
	Wrapping bermotif	Wrapping	15	Buah	¥ 4.22	¥2,342.00	<b>148,248.60</b>	9,883.24
	Kantong bunga	Wrapping	15	Kotak	¥ 2.60	¥2,342.00	<b>91,338.00</b>	6,089.20
	Pita	Hiasan	5	Roll	¥ 5.72	¥2,342.00	<b>66,981.20</b>	13,396.24
	Roll hiasan	Hiasan	15	Roll	¥ 2.50	¥2,342.00	<b>87,825.00</b>	5,855.00
	Bunga artificial	Bunga	30	Buket	¥ 8.39	¥2,342.00	<b>589,481.40</b>	19,649.38

Gambar 4. Excel pembelian bahan baku

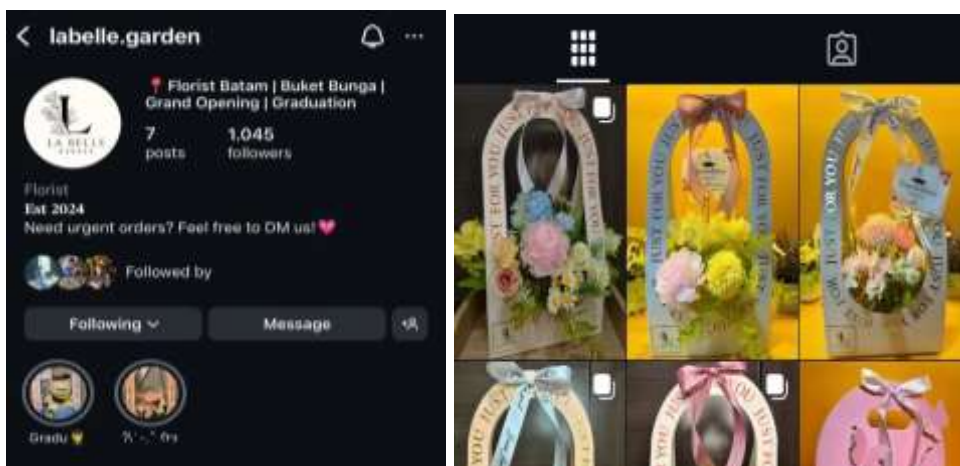
### 3.3 Penerapan Rebranding Sederhana melalui Media Sosial Instagram

Hasil kegiatan rebranding sederhana menunjukkan adanya peningkatan kualitas identitas merek UMKM Labelle Garden, khususnya pada media sosial Instagram. Sebelum dilakukan rebranding, tampilan akun dan konten pemasaran belum memiliki konsep visual yang konsisten dan belum mampu merepresentasikan karakter usaha secara optimal. Setelah dilakukan perbaikan identitas visual, penyesuaian desain konten, serta penyusunan profil usaha yang lebih informatif, citra UMKM terlihat lebih profesional dan menarik. Kondisi ini mendukung pandangan bahwa branding memiliki peran penting dalam membangun daya tarik dan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM ([Luckieta, 2025](#)).

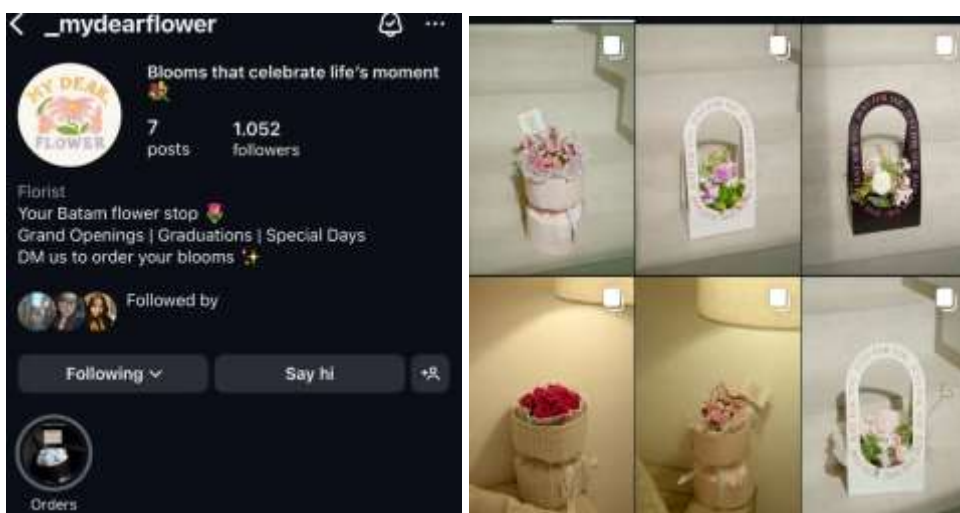
*Rebranding* sederhana yang dilakukan juga berdampak pada meningkatnya efektivitas pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran. Konten yang lebih terarah dan identitas visual yang konsisten membantu UMKM dalam menyampaikan pesan pemasaran secara lebih jelas kepada konsumen. Media sosial Instagram menjadi platform yang strategis karena mampu menampilkan produk secara visual dan menjangkau konsumen secara luas dengan biaya yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital yang tepat dapat menjadi solusi bagi UMKM dengan keterbatasan sumber daya dalam melakukan promosi. Temuan ini sejalan dengan pendekatan penelitian kualitatif yang

menekankan pentingnya pemahaman terhadap konteks sosial dan perilaku konsumen dalam pemasaran digital.

[Ernest et al. \(2023\)](#) menegaskan bahwa analisis kualitatif memungkinkan peneliti memahami makna dan respons audiens terhadap pesan visual dan identitas merek yang ditampilkan. Dengan demikian, penerapan rebranding sederhana melalui media sosial Instagram terbukti menjadi strategi yang relevan, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik UMKM, serta mampu mendukung peningkatan daya saing usaha secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas branding melalui media sosial juga memiliki keterkaitan tidak langsung dengan kinerja dan keberlanjutan usaha. [Widodo \(2025\)](#) menyatakan bahwa keberlanjutan UMKM sangat dipengaruhi oleh dukungan manajerial dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Rebranding sederhana yang dilakukan pada UMKM Labelle Garden tidak hanya memperbaiki tampilan visual, tetapi juga meningkatkan keyakinan pemilik usaha dalam memasarkan produk secara lebih profesional dan terarah. Dengan meningkatnya kepercayaan diri dan persepsi profesionalisme usaha, pelaku UMKM cenderung lebih proaktif dalam mengembangkan strategi pemasaran dan menjaga konsistensi kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa rebranding, meskipun bersifat sederhana, dapat berfungsi sebagai pemicu peningkatan kinerja non-keuangan yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha.



Gambar 5. Social media Labelle Garden sebelum rebranding



Gambar 6. Social media Labelle Garden setelah rebranding

### 3.4 Implikasi terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Secara keseluruhan, hasil kegiatan kerja praktik menunjukkan bahwa integrasi antara pencatatan keuangan yang tertata, pemahaman terhadap fluktuasi nilai tukar, serta penguatan identitas merek memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Labelle Garden. Ketiga

aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk dasar pengelolaan usaha yang lebih profesional. Dengan adanya sistem pencatatan keuangan yang sistematis, pemilik usaha mampu memantau kondisi keuangan secara lebih akurat, sementara pemahaman terhadap nilai tukar membantu usaha beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi eksternal. Selain itu, penguatan identitas merek melalui rebranding sederhana mendukung upaya peningkatan daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Penerapan pencatatan keuangan yang tertata memberikan implikasi positif terhadap kemampuan UMKM dalam mengelola arus kas dan mengendalikan biaya operasional.

Informasi keuangan yang tersaji secara jelas memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan evaluasi kinerja usaha secara berkala dan mengidentifikasi potensi permasalahan keuangan sejak dini. Hal ini mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data, seperti penentuan harga jual, perencanaan pembelian bahan baku, serta pengalokasian dana untuk pengembangan usaha. Pendekatan deskriptif-kualitatif mampu memberikan gambaran komprehensif terhadap fenomena nyata yang terjadi di lapangan, khususnya dalam konteks pengelolaan usaha kecil. Pemahaman terhadap fluktuasi nilai tukar juga memberikan kontribusi penting dalam menjaga stabilitas usaha UMKM Labelle Garden. Dengan memahami dampak perubahan nilai tukar terhadap biaya bahan baku impor, pemilik usaha menjadi lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan risiko eksternal. Kesadaran akan pentingnya manajemen risiko keuangan mendorong pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembelian dan menyusun strategi harga. Hal ini mendukung temuan [Juhainah \(2025\)](#) yang menegaskan bahwa pengelolaan risiko keuangan merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas UMKM, terutama di tengah dinamika ekonomi global.

Di sisi pemasaran, penguatan identitas merek melalui *rebranding* sederhana memberikan implikasi positif terhadap citra dan daya tarik usaha. Identitas visual yang lebih konsisten dan profesional membantu UMKM dalam membangun kepercayaan konsumen serta memperkuat posisi produk di pasar. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sarana pemasaran juga menjadi lebih optimal setelah dilakukan rebranding, karena pesan yang disampaikan kepada konsumen menjadi lebih jelas dan terarah. Strategi ini menunjukkan bahwa pemasaran digital yang tepat dapat menjadi alat yang efektif bagi UMKM untuk meningkatkan visibilitas dan memperluas jangkauan pasar tanpa memerlukan biaya yang besar ([Wibisono, 2024](#)).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas internal UMKM melalui manajemen keuangan sederhana, pemahaman terhadap faktor eksternal seperti nilai tukar, serta strategi pemasaran berbasis media sosial merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki UMKM, pendekatan praktis dan aplikatif seperti yang diterapkan dalam kegiatan kerja praktik ini menjadi solusi yang relevan dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan [Widiyastuti \(2024\)](#) dan [Juhainah \(2025\)](#) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan strategi adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha menjadi kunci utama dalam mempertahankan stabilitas dan keberlangsungan UMKM.

## 4. Kesimpulan

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan kerja praktik pada UMKM Labelle Garden, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur, serta adanya pengaruh fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap biaya pembelian bahan baku impor. Kondisi ini menghambat kemampuan mitra dalam memantau arus kas, mengendalikan biaya produksi, dan mengambil keputusan pembelian secara tepat. Selain itu, kebutuhan akan pembaruan identitas usaha juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pemasaran melalui media sosial.

Pelaksanaan kegiatan kerja praktik melalui wawancara, observasi, perancangan luaran, dan pendampingan langsung menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel memberikan manfaat praktis bagi pemilik usaha. Sistem ini membantu mencatat transaksi secara lebih rapi dan konsisten, meningkatkan kemampuan pemilik usaha dalam memantau arus kas, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak fluktuasi nilai tukar terhadap

struktur biaya usaha. Dalam jangka panjang, penerapan pencatatan keuangan yang lebih sistematis berpotensi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat pengendalian keuangan, serta mendukung perencanaan usaha yang lebih berkelanjutan. Selain aspek keuangan, rebranding sederhana yang diterapkan melalui perbaikan tampilan visual dan konten pemasaran di media sosial juga memberikan implikasi positif terhadap citra usaha dan daya tarik produk. Kombinasi antara pengelolaan keuangan yang lebih baik dan penguatan identitas merek berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM Labelle Garden, baik dalam menghadapi dinamika biaya produksi maupun persaingan pasar. Dengan demikian, kegiatan kerja praktik ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menjadi fondasi awal bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

#### **4.2 Limitasi**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan waktu dan ruang, karena hanya dilaksanakan pada satu UMKM, yakni Labelle Garden. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasi untuk UMKM lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan mungkin belum mencakup kebutuhan yang lebih kompleks, sehingga penggunaan perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih dapat menjadi pilihan untuk jangka panjang. Keterbatasan lainnya adalah tidak dilakukannya pemantauan jangka panjang terhadap implementasi sistem pencatatan dan rebranding, yang dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang dampak terhadap keberlanjutan usaha.

#### **4.3 Saran dan Studi Lanjutan**

UMKM Labelle Garden disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel secara konsisten dan berkelanjutan, dengan melakukan pembaruan data transaksi secara rutin agar informasi keuangan yang dihasilkan tetap akurat dan relevan. Pemilik usaha juga disarankan untuk memanfaatkan data pencatatan tersebut sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan, perencanaan arus kas, serta penentuan harga produk. Selain itu, pemantauan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap yuan perlu dilakukan secara berkala, terutama dalam menentukan waktu dan jumlah pembelian bahan baku impor. Langkah ini dapat membantu UMKM dalam menjaga stabilitas biaya produksi dan margin keuntungan dalam jangka panjang. Perencanaan stok bahan baku yang lebih matang juga perlu dilakukan untuk mengurangi risiko keterlambatan produksi akibat perubahan harga atau ketersediaan bahan baku.

Di sisi pemasaran, UMKM Labelle Garden disarankan untuk menjaga konsistensi pengelolaan media sosial dengan tetap mempertahankan identitas merek yang telah dibangun melalui rebranding sederhana. Pengembangan konten yang relevan dan berkelanjutan diharapkan mampu memperkuat hubungan dengan konsumen dan meningkatkan loyalitas pelanggan, sehingga daya saing usaha dapat terus terjaga. Untuk studi lanjutan, penelitian ini dapat diperluas dengan membandingkan penerapan sistem pencatatan keuangan pada beberapa UMKM yang memiliki karakteristik berbeda, serta mengeksplorasi penggunaan perangkat lunak akuntansi yang lebih kompleks untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Internasional Batam atas dukungan akademik yang diberikan, kepada Bapak Immanuel Zai, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kerja praktik, serta kepada pemilik UMKM Labelle Garden yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan data yang diperlukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman atas doa, motivasi, serta dukungan yang terus diberikan.

#### **Referensi**

Abdul, A. (2025). Analisis dampak volatilitas nilai tukar dan kinerja UMKM di Indonesia terhadap ketahanan pangan di Indonesia pasca pandemi Covid 19. *AL-KHARAJ: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah: Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor*, 7(2), 1117-1136. doi:<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i2.6366>

- Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM Elf's Cake. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7). doi:<https://doi.org/10.62281/v2i7.651>
- Ayuningtyas, A., Chintya, F. A., Mita, F. V., Nur, S. H., & Fitriana, K. (2024). Implikasi penerapan sak emkm terhadap keberlanjutan usaha: studi kasus analisis laporan keuangan UMKM Ud Yusuf. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan: CV. Alina*, 2(2), 477-490. doi:<https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i2.1480>
- David, O. E., & Lewis, G. (2024). Exchange rate volatility and performance of international businesses in nigeria: evidence from top 5 listed companies in the nigerian stock exchange. *Addaiyan Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 6(01), 36-52.
- Destiari, A. A. (2024). Pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap keberlanjutan usaha mikro kecil dan menengah. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 9(3), 172-180. doi:<https://doi.org/10.22437/jaku.v9i3.39745>
- Ernest, N., Fonkem, N., & Jude, S. (2023). Qualitative research methodology in Social Sciences. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 11(9), 1431-1445. doi:<https://doi.org/10.18535/ijprm/v11i09.sh01>
- Fadhillah, N. (2024). Peran bank sentral dalam stabilitas ekonomi dan pertumbuhan keuangan di era globalisasi. *Peran Bank Sentral dalam Stabilitas Ekonomi dan Pertumbuhan Keuangan di Era Globalisasi*.
- Ghauri, S. P., Ahmed, R. R., Streimikiene, D., Qadir, H., & Hayat, A. (2024). Macroeconomic factors driving exchange rate volatility and economic sustainability: Case study of Pakistan. *Amfiteatru economic.*, 26(66), 612-628. doi:<https://doi.org/10.24818/ea/2024/66/612>
- Ghorbani, H., Hanifi, F., Mohammadi, T., & Zomorodian, G. (2022). A Model for examining exchange rate shocks affecting on financial sustainability in export-oriented companies. *Petroleum Business Review (PBR)*, 6(2).
- Hamid, K. T., Maigoshi, Z. S., & Abdullahi, Z. (2023). Impact of accounting record-keeping on the sustainability of small-scale enterprises in kano metropolis. *FUDMA Journal of Accounting and Finance Research [FUJAFR]*, 1(2), 71-87. doi:<https://doi.org/10.33003/fujafr-2023.v1i2.35.71-87>
- Harahap, T., Aziz, A., Febrina, D., Sanjaya, M., & Chandra, K. (2025). Persepsi pelaku usaha kecil dan menengah terhadap manfaat pencatatan keuangan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di medan utara. *Jurnal Ekuivalensi*, 11(1), 95-111. doi:<https://doi.org/10.51158/eg9n3f40>
- Hermansyah, H., Wa, A. R., Alie, M. S., Cn, Y., Oktaria, E. T., & Megasari, M. (2025). Analysis of business capital, financial management, and marketing technology on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kotabumi, North Lampung. *Global Academy of Business Studies*, 2(2), 135-150. doi:<https://doi.org/10.35912/gabs.v2i2.3658>
- Juhainah, J. (2025). Manajemen risiko keuangan dalam menunjang stabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pringsewu. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 2(2), 79-88. doi:<https://doi.org/10.63477/joembas.v2i2.194>
- Kaban, M. (2024). Understanding financial management as a determining factor for the success of MSMEs: A qualitative study. *International Journal of Accounting and Management Information Systems*, 2(1), 51-60. doi:<https://doi.org/10.35912/ijamis.v2i1.3210>
- Luckieta, M. (2025). Strategi pengelolaan keuangan dan dampaknya terhadap profitabilitas UMKM. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 4(3), 1279-1289. doi:<https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Munasib, N., & Fitriyah, F. (2025). Sinergi literasi keuangan dan fintech: meningkatkan kinerja umkm melalui inklusi keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 6(3), 727-743. doi:<https://doi.org/10.35912/jakman.v6i3.4407>
- Nalurita, F., Judijanto, L., Makrus, M., Nugroho, A. S., Chandra, K., Saraswathi, I. A. A., . . . Rangkuti, M. M. (2025). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Implementasi*: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Okoye, E. I. (2025). Exchange rate fluctuation and sustainability of small business enterprises in a developing nation. *International Journal of Advances in Engineering and Management*, 7(9), 610-620. doi:<https://doi.org/10.35629/5252-0709610620>

- Pasiakan, A., Pompeng, O. D. Y., & Palimbong, S. M. (2025). Pengaruh pengelolaan keuangan, financial technology dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Tana Toraja: Studi kasus pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Makale. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(2), 901-908. doi:<https://doi.org/10.60036/jbm.555>
- Putri, A. U., Mandasari, L., Khairunnisyah, T., & Mirani, D. (2025). The effect of legalization, financing, and provision of raw materials on the development of UMKM Businessin Palembang City. *International Journalof Financial, Accounting, and Management*, 7(3), 341-352. doi:<https://doi.org/10.35912/ijfam.v7i3.2648>
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2024). Peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1). doi:<https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11334>
- Ratna Komala, A., & Waluya Firdaus, D. (2023). Improving the quality of financial statements and the survival of MSMEs through digital economy: The case of Indonesia and Malaysia. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*. doi:<https://doi.org/10.15549/jeecar.v10i5.1435>
- Rwigamba, F., & Gathiru, M. K. (2024). Financial record keeping and sustainable growth of agribusiness enterprises in Rwanda: A Case study of moozays dairy and crop farm limited. *African Journal of Empirical Research*, 5(2), 88-97. doi:<https://doi.org/10.51867/ajernet.5.2.9>
- Watulfa, D. C., & Fithria, A. (2025). Optimalisasi pencatatan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM untuk mendorong kemandirian finansial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 592-602. doi:<https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23695>
- Wibisono, Y. (2024). The effect of sustainability report disclosure, profitability, company size, and currency exchange rate as moderating variables on the company's stock price on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(9), 4390-4409. doi:<https://doi.org/10.58344/jmi.v3i9.1880>
- Widiyastuti, T. (2024). Strategi pengelolaan arus kas pada UMKM McDji piscok Blitar untuk mempertahankan stabilitas keuangan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 5419-5432. doi:<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17055>
- Widodo, D. S. (2025). Analysis of management support and self-efficacy on business sustainability through employee performance in micro and small businesses in Greater Jakarta. *Annals of Human Resource Management Research*, 5(4), 155-170. doi:<https://doi.org/10.35912/ahrmr.v5i4.3206>
- Yeye, O., Onyemere, I., Ale, A. S., Okowa, M. I., & Agu, F. N. (2024). Financial record keeping and performance of small and medium enterprises in lagos metropolis, Nigeria: Account receivables and account payables in perspective. *African Banking and Finance Review Journal*, 18(18), 86-97.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32. doi:<https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>